

**PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MEMUTUS PERKARA
TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN KEKERASAN
MENGAKIBATKAN KEMATIAN (STUDI KASUS
PUTUSAN 158/Pid.B/2015PN.Smg)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

INDAR PARAWANSYAH

NIM: 18.C1.0125

**Kepada
PROGRAM STUDI HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

Penulisan hukum dengan judul “Pertimbangan Hakim Dalam Memutus Perkara Tindak Pidana Pencurian Dengan Kekerasan Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Kasus Nomor 158/Pid.B/2015/PN.Smg)” yang bertujuan (1) untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian kekerasan berakibat kematian; dan (2) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab timbulnya pelaku tindak pidana pencurian kekerasan yang mengakibatkan kematian.

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, dengan menggunakan aturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum serta melakukan wawancara dengan Hakim Pengadilan Negeri Semarang. Sumber data diperoleh dari pengambilan data lapangan yaitu wawancara dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian dalam Putusan Nomor 158/Pid.B/2015/PN.Smg, melihat Pertimbangan Yuridis: perbuatan Terdakwa secara sah dan meyakinkan memenuhi unsur dalam Pasal 365 ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) KUHP tentang Pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian yakni melakukan pencurian uang sebesar Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah). Pertimbangan Non-yuridis dalam persidangan yaitu berkaitan dengan kesalahan pelaku, hal yang memberatkan dan meringankan, sifat yang melekat pada diri pelaku, sikap batin, cara pelaku dan akibat melakukan tindak pidana. (2) Faktor yang menyebabkan seseorang melakukan Tindak Pidana Pencurian dengan kekerasan yang mengakibatkan kematian antara lain dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor pendidikan yang rendah bagi masyarakat, faktor lingkungan yang kurang terdidik dan salah pergaulan, faktor ekonomi yang kurang memadai, dan faktor lemahnya penegakan hukum yang kurang tegas dalam menangani tindak pidana pencurian kekerasan sehingga masih melakukan kejahatan.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hakim dalam menjatuhkan pertimbangan dalam memutus perkara pidana telah sesuai dengan aturan-aturan hukum sehingga hukuman yang diterima pelaku seimbang dan mendapatkan keadilan atas apa yang telah diperbuat/lakukan.

Kata kunci: Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana Pencurian Kekerasan

ABSTRACT

Legal writing with the title "Criminal Law Policy in Overcoming the Crime of Theft with Violence Which Resulted in Death (Case Study Number 158/Pid.B/2015/PN.Smg)" which aims (1) to find out and analyze the judge's considerations in imposing criminal sanctions against perpetrators of criminal acts of violent theft resulting in death; and (2) to determine the factors that cause perpetrators of criminal acts of violent theft which result in death.

The author uses a qualitative approach as a research method. This research is descriptive analytical in nature, using statutory regulations related to legal theories and conducting interviews with Semarang District Court Judges. Data sources were obtained from field data collection, namely interviews and literature study.

The results of the research show that (1) The judge's consideration in imposing criminal sanctions on the perpetrator of the crime of theft with violence which resulted in death in Decision Number 158/Pid.B/2015/PN.Smg, looked at the Juridical Considerations: the Defendant's actions legally and convincingly contained the elements in Article 365 paragraph (1), paragraph (2) and paragraph (3) of the Criminal Code concerning Theft with violence resulting in death, namely committing theft of Rp. 40,000,000;- (forty million rupiah). Non-juridical considerations in the trial are related to the perpetrator's guilt, aggravating and mitigating factors, the characteristics inherent in the perpetrator, inner attitude, the perpetrator's method and the consequences of committing the crime. (2) Factors that cause a person to commit the crime of theft with violence that results in death are influenced by various factors, namely low education for the community, environmental factors that are less educated and wrong social groups, inadequate economic factors, and weak law enforcement factors. lack of firmness in handling criminal acts of violent theft so that crimes are still committed.

The conclusion from this research is that the judge in giving considerations in deciding criminal cases is in accordance with legal rules so that the punishment received by the perpetrator is balanced and they get justice for what they have done.

Key words: Judge's considerations, Crime of Violent Theft